

QUALITY EVALUATION OF ASPECTS OF PLANNING APPLICATION PBM, ASPECTS OF HUMAN RESOURCES AND ORGANIZATIONAL ASPECTS IN JURUSAN/PRODI POLTEKKES KEMENKES KUPANG TAHUN 2011

R.H. Kristina, SKM, M.Kes

Abstract

Background: Quality of the learning process can be said to be good if successfully change attitudes, behaviors and skills of learners in accordance with the purpose of education. So that the learning process can be done well and achieved the standard of competence that is expected, required a Learning Process Standards for educational institutions that includes planning, implementation, assessment and monitoring.

Purpose: Get an overview of the application of quality standards on aspects of PBM Planning, Human Resources and Organization in Jurusan/Prodi Poltekkes Kemenkes Kupang

Research Methodology : This research is a descriptive study, the design (design) evaluative study of the retrospective observational nature. Population in this research is the program manager in the Jurusan/ Prodi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang consists of Kajur/Kaprodi, Sekjur/Sekprodi, responsible person in charge of academic and student affairs. The total population of 36 people (N = 36) consisted of: Kupang Nursing, Midwifery, Environmental Health, Pharmacy, Dental Nursing, Nutrition, Health Analyst, Prodi Nursing Ende and Waingapu, each four (4) people per Department / Prodi. The experiment was conducted for three months, ie May to July 2011. The data were processed and analyzed using descriptive analysis. Aspects studied/unit of analysis is the planning aspect of PBM, HR and organizational aspects, aspects of student.

Results : PBM planning, HR is not in accordance with the defined quality standards polytechnic MoH Kupang, Application of the organizational structure as well as the accessories according Ortal MOH guidelines, Documenting HR file has not all been well documented, not all lecturers Placement qualification standards lecturer, lecturer to student ratio is still not according to the standard.

*) Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Kupang

Suggestion: Need good planning to PBM and human resources in the Ministry of Health polytechnic Kupang so as to achieve the expected quality standards. Need a good organization to document all relevant files the learning process so as to achieve quality standards that have been set.

Keywords: *Evaluation of Implementation of Quality, Planning PBM, Aspects of Human Resources, Organizational Aspects.*

Researcher: *lecturer in Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan Kesehatan Lingkungan, Jabfung: Lektor Kepala*

A. LATAR BELAKANG

Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang merupakan pendidikan tinggi di lingkungan kesehatan yang melalui visi dan misinya diarahkan untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional yang memiliki kemampuan untuk bekerja secara mandiri, mampu mengembangkan diri dan beretika serta meningkatkan mutu institusi pendidikan tenaga kesehatan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan tercapainya standar kompetensi yang diharapkan, diperlukan suatu Standar Proses Pembelajaran bagi institusi pendidikan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan.

Kegiatan dalam perencanaan pembelajaran yang dilakukan meliputi Penyusunan Garis-Garis Besar Pokok Pembelajaran (GBPP), silabus, RPP teori, praktek, serta handout/bahan

ajar. Untuk memenuhi standar mutu proses belajar mengajar (PBM), selain perencanaan PBM, komponen lain yang penting untuk diteliti adalah SDM dan struktur organisasi serta ratio dosen terhadap mahasiswa dan indeks prestasi (IP) peserta didik. Untuk mengetahui penerapannya di Jurusan/Prodi dan dampaknya terhadap kualitas lulusan maka perlu dilakukan evaluasi terhadap beberapa aspek butir penjaminan mutu. Fokus evaluasi yang dilakukan dalam kajian ini terutama pada beberapa aspek penting yaitu aspek perencanaan PBM, SDM dan struktur organisasi yang sudah terbentuk beserta kelengkapannya yaitu visi, misi, motto dan janji layanan serta komponen kemahasiswaan terutama hasil belajar berupa IP rata-rata dan indeks prestasi kumulatif (IPK). Untuk itu maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Penerapan Standar Mutu Pada Aspek Perencanaan PBM, SDM dan Organisasi di Jurusan dan Prodi Poltekkes Kemenkes Kupang”**

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana penerapan standar mutu pada aspek Perencanaan PBM, SDM dan Organisasi, di Jurusan dan Prodi Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun 2011 ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Mendapatkan gambaran penerapan standar mutu pada aspek Perencanaan PBM, SDM dan Organisasi, pada Jurusan dan Prodi Poltekkes Kemenkes Kupang.

2. Tujuan Khusus

- Mengetahui penerapan perencanaan PBM, SDM sesuai standar mutu (GBPP, Silabus, RPP Teori, RPP Praktek, handout/bahan ajar).
- Mengetahui penerapan struktur organisasi serta kelengkapannya sesuai pedoman ORTALA Depkes RI
- Mengetahui pendokumentasian file SDM

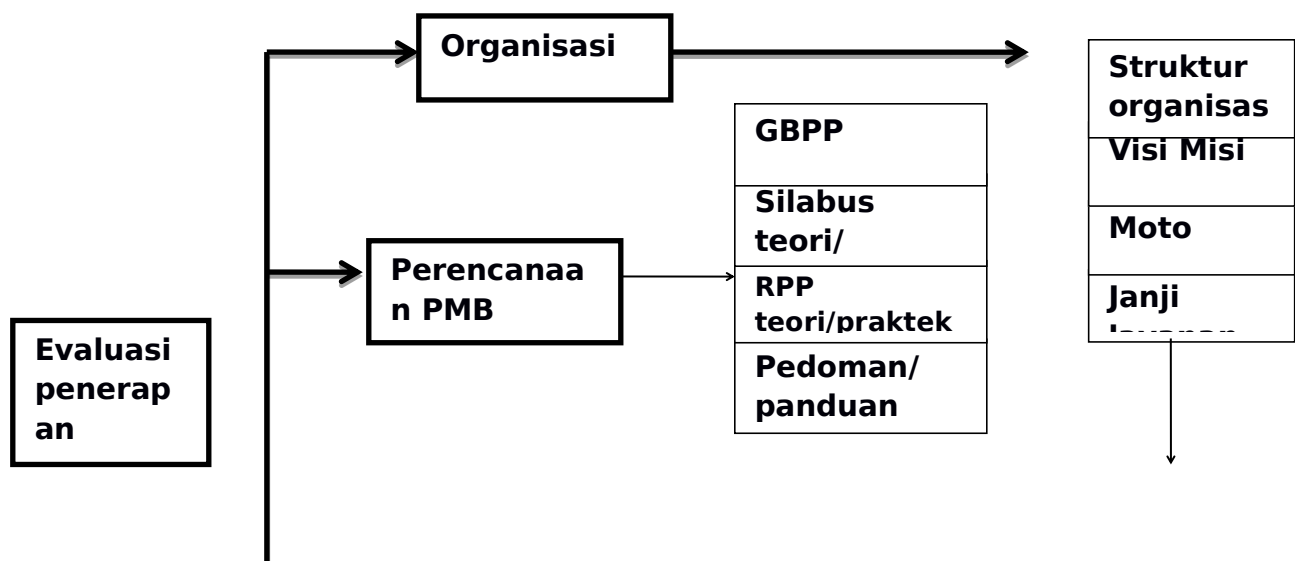
pengelola program maupun dosen baik Jurusan maupun Prodi di lingkup Poltekkes Kupang

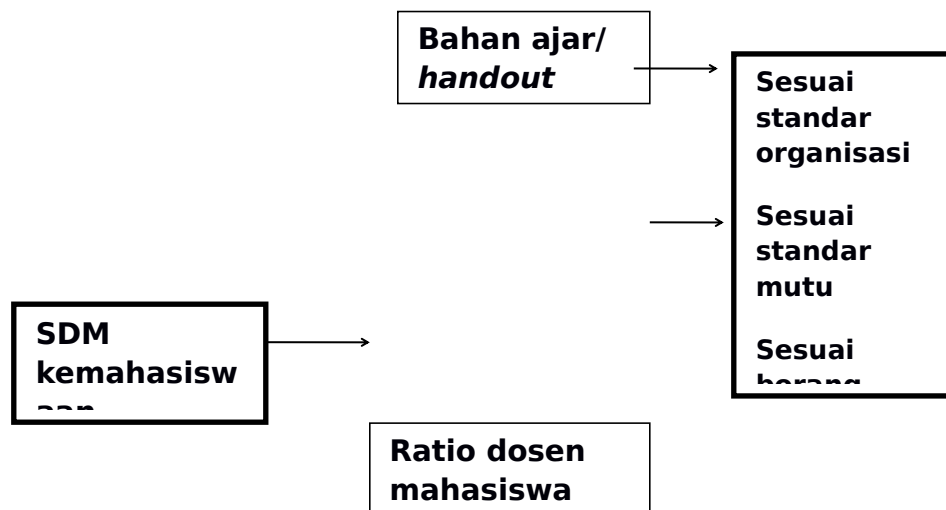
- Mengetahui penempatan dosen sesuai standar kualifikasi dosen
- Mengetahui ratio dosen terhadap mahasiswa

D. MANFAAT PENELITIAN

- Penelitian ini menjadi *base line* data untuk memberikan gambaran sejauh mana penerapan perencanaan PBM sesuai standar mutu di Poltekkes Kemenkes Kupang.
- Data yang ada dipakai sebagai masukan untuk pembenahan manajemen institusi Poltekkes Kemenkes Kupang.
- Persiapan institusi Poltekkes dalam rangka Akreditasi BAN-PT Tahun 2012.
- Persiapan Institusi Poltekkes Kemenkes Kupang menghadapi ISO-2000 kelembagaan Poltekkes.

Kerangka konsep penelitian





METODE PENELITIAN

a. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian **deskriptif**, dengan rancangan (*design*) studi **observasional** yang sifatnya **evaluatif retrospektif**.

b. Populasi

Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh pengelola program di Jurusan/Prodi di lingkup Poltekkes Kemenkes Kupang yang terdiri dari Kajur/Kaprodi, Sekjur/Sekprodi, penanggungjawab akademik dan penanggungjawab kemahasiswaan. Jumlah keseluruhan populasi sebanyak 36 orang (**N= 36 orang**) terdiri dari : Jurusan Keperawatan Kupang, Kebidanan, Kesehatan Lingkungan, Farmasi, Keperawatan Gigi, Gizi, Analisis Kesehatan, Prodi Keperawatan Ende dan Waingapu,

masing-masing 4 (empat) orang setiap Jurusan/Prodi.

c. Sampel dan sampel size

Keseluruhan populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini (total populasi), sehingga besarnya sampel penelitian sebanyak 36 orang (**n = 36 orang**).

d. Waktu pelaksanaan penelitian

Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu bulan Mei sampai Juli 2011

e. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Jurusan/Prodi di Lingkup Poltekkes Kemenkes Kupang yaitu Jurusan Keperawatan Kupang, Kebidanan, Kesehatan Lingkungan, Farmasi, Keperawatan Gigi, Gizi, Analisis Kesehatan, Prodi Keperawatan Ende dan Keperawatan Waingapu

f. Cara pengumpulan Data

Data yang ada dikumpulkan dengan cara wawancara dan checklist

g. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variable tunggal

h. Pengolahan Data dan Analisis

Data hasil penelitian diolah dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Aspek yang diteliti /unit analisis adalah

1. **Aspek Perencanaan PBM**

meneliti berkas dosen apakah lengkap GBPP, Silabus, RPP Teori dan RPP praktek, *hand out*, dan panduan praktek pada jurusan/prodi.

2. **Aspek SDM dan Organisasi**

a. Meneliti pendokumentasian SDM mulai dari kajar sampai dosen dan tenaga kependidikan, termasuk penyimpanan.

b. Aspek organisasi :
penerapan papan struktur

organisasi dan visi, misi, janji, motto ada/sesuai standar dan terpasang.

c. Kualifikasi dosen pada jurusan masing-masing

d. Ratio dosen dengan mahasiswa

3. **Aspek kemahasiswaan**

Menghitung rerata IP dan IPK mahasiswa per semester

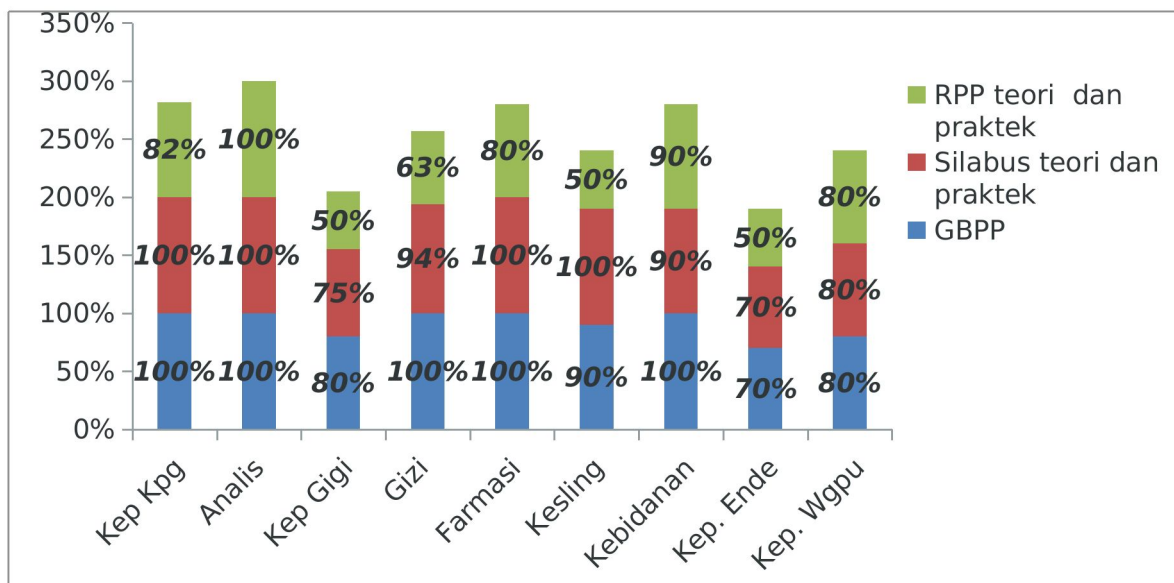
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. **ASPEK PERENCANAAN PBM**

1. **GBPP, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Hampir semua Jurusan/Prodi di Poltekkes Kemenkes Kupang memiliki GBPP sesuai dengan mata ajaran masing-masing, namun masih ada Jurusan/Prodi yang belum memiliki GBPP, silabus serta RPP teori dan praktek, seperti pada Grafik 1.

Grafik 1. Gambaran GBPP, Silabus dan RPP Teori dan Praktek di Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun 2011



Berdasarkan **Grafik 1** dapat diketahui bahwa untuk komponen GBPP, silabus serta RPP teori dan praktek untuk Jurusan Analis Kesehatan semuanya tersedia (100%) sedangkan Jurusan/Prodi lainnya, meskipun tersedia silabus teori dan praktek pada semua mata ajaran, namun penempatannya digabung atau tidak terpisah antara kegiatan praktek dan teori. Handout/bahan ajar pada beberapa Jurusan/Prodi tersedia, namun tidak dijilid dalam bentuk buku atau masih dalam bentuk lepas.

Ketersediaan GBPP, silabus dan rencana pembelajaran baik teori maupun praktek penting dalam sebuah proses belajar mengajar, sebagai acuan atau arah untuk mencapai tujuan pembelajaran pada semester berjalan. Perlu dipikirkan untuk perencanaan pembuatan GBPP dan silabus pada tahun mendatang agar lebih memperhatikan acuan yang telah ditetapkan sehingga

terdapat keseragaman dalam bentuk pembuatan GBPP, dan silabus.

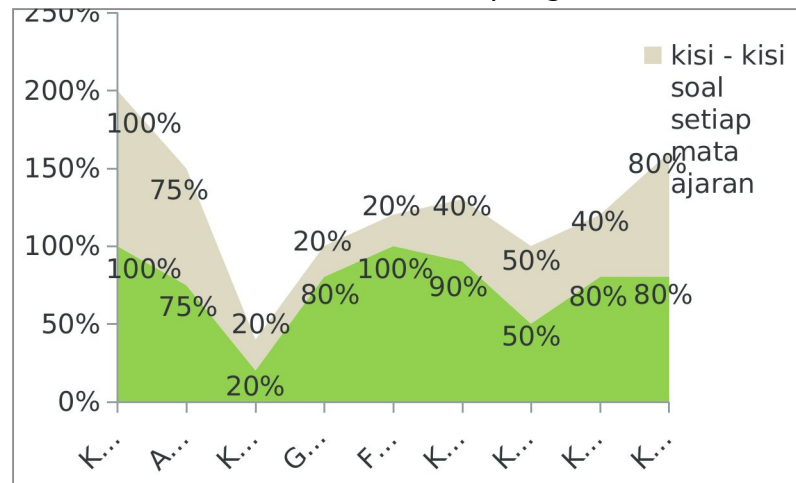
Pengawasan proses pembelajaran adalah bentuk penjaminan mutu pembelajaran yang ditujukan untuk menjamin proses pembelajaran yang bermutu untuk mencapai kompetensi dasar yang diharapkan. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk menjamin terjadinya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi peserta didik, serta merupakan pedoman dalam melaksanakan, menilai, dan mengawasi proses pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran harus disusun secara sistematis dan sistemik. Sistematis berarti runtut dan berkesinambungan dan sistemik berarti mempertimbangkan segala komponen yang berkaitan.

2. Handout/bahan ajar dan kisi-kisi soal

Gambaran ketersediaan *handout*/ bahan ajar dan kisi-kisi soal pada Jurusan/Prodi

Poltekkes Kemenkes Kupang dapat dilihat pada Grafik 2.

Grafik 2. Ketersediaan *handout* /bahan ajar di Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun 2011



Berdasarkan **Grafik 2** dapat diketahui bahwa Jurusan Keperawatan Kupang dan Farmasi sudah memiliki *handout* untuk semua mata ajar yang ada (100%) sedangkan bahan ajar yang telah didokumentasikan dalam format yang lengkap pada Jurusan Keperawatan Kupang hanya 28% (12 bahan ajar).

Ketersediaan bahan ajar di Jurusan Gizi sudah mencapai 80% (29 *handout*/bahan ajar), Jurusan Analis Kesehatan telah mencapai 75% telah memiliki *handout*/bahan ajar; dan Jurusan Kebidanan sudah memiliki 50% *handout*/bahan ajar. Jurusan lainnya yaitu Kesling dan Farmasi telah memiliki *handout*, namun masih dalam bentuk lepas, tidak dijilid, belum semuanya didokumentasikan dalam bentuk

bahan ajar utuh, sedangkan Jurusan Kesehatan Gigi hanya memiliki 20% *handout*/bahan ajar.

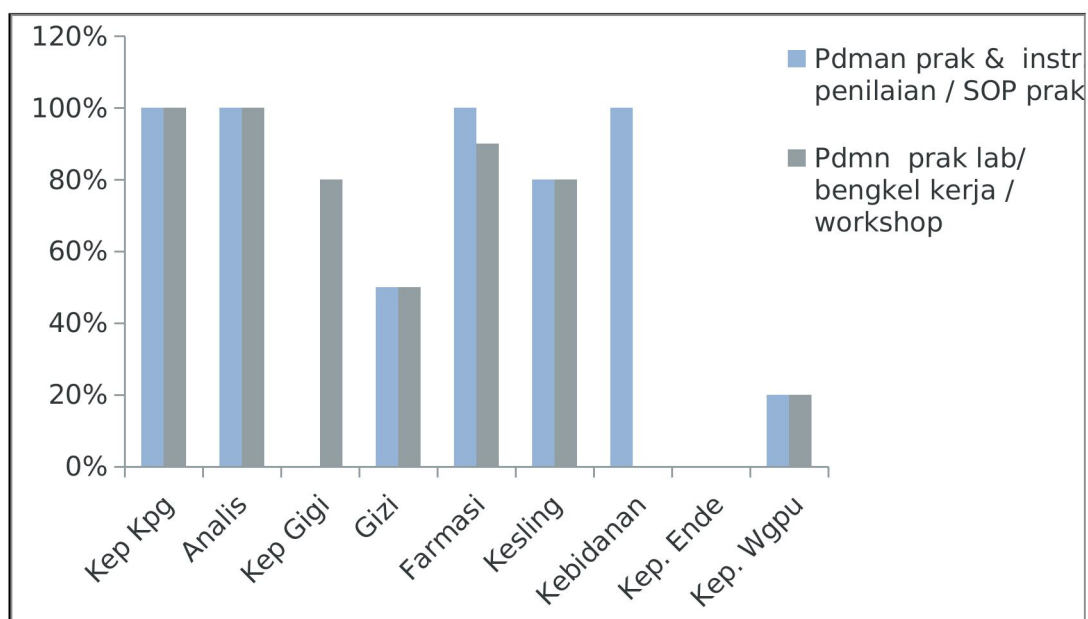
Untuk kisi-kisi soal pada setiap mata ajaran untuk masing-masing Jurusan/Prodi, hanya Jurusan Keperawatan Kupang dan Analis Kesehatan yang telah mencapai 75% atau lebih, sedangkan pada Jurusan yang lain belum mencapai target yang diharapkan, hanya beberapa mata kuliah saja yang dilengkapi dengan kisi-kisi soal, bahkan pada Jurusan Gizi, tidak memiliki kisi-kisi soal sama sekali. Kisi-kisi soal mata kuliah penting untuk diberikan kepada mahasiswa sebagai rambu-rambu bagi mahasiswa untuk mempersiapkan atau mengukur kemampuan diri sebelum ujian atau

evaluasi pada akhir kegiatan belajar mengajar.

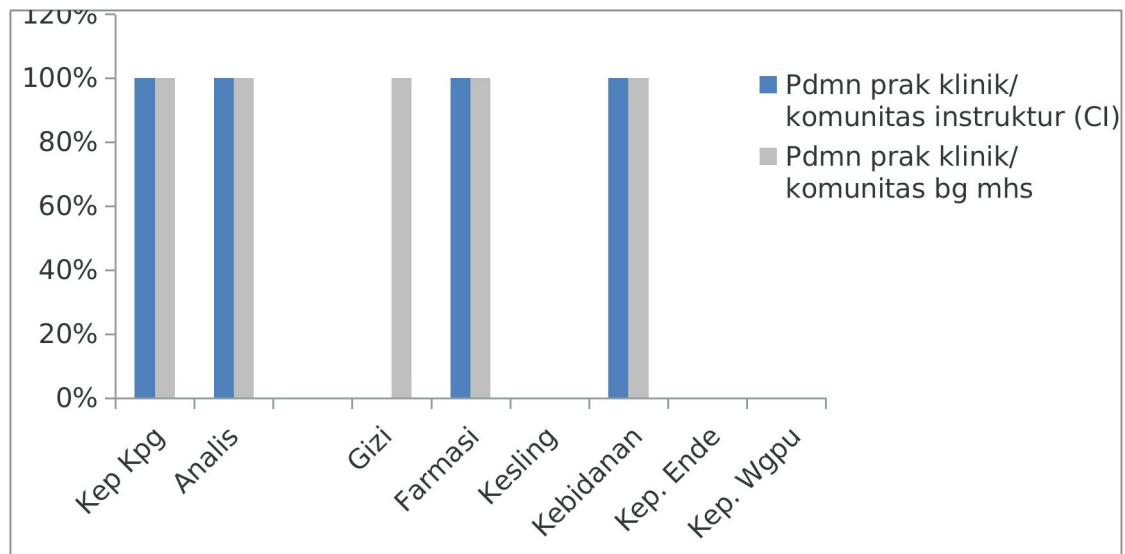
3. Pedoman praktek dan instrumen penilaian

Pedoman praktek laboratorium, workshop, klinik/komunitas serta instrumen penilaian dapat dilihat pada Grafik 3 dan Grafik 4.

Grafik 3. Ketersediaan Pedoman Praktek Laboratorium dan Workshop di Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun 2011



Grafik 4. Ketersediaan Pedoman Klinik/Komunitas Bagi Instruktur dan Mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun 2011



Berdasarkan Grafik 3 dan 4, dapat diketahui bahwa untuk ketersediaan Pedoman Praktek Laboratorium maupun workshop pada Jurusan yang ada di Poltekkes Kemenkes Kupang mencapai $\geq 80\%$. Untuk ketersediaan Pedoman klinik/komunitas baik bagi instruktur maupun untuk mahasiswa, tidak semua Jurusan melaksanakannya, sehingga data tidak dimunculkan, seperti pada Jurusan Keperawatan Gigi dan Jurusan Kesling tidak menggunakan praktek klinik/komunitas.

Masih rendahnya ketersediaan pedoman praktek, baik laboratorium, workshop, klinik/komunitas bukan semata karena tidak tersedianya bahan yang dimaksud namun karena kurang baiknya sistem pengarsipan pada masing-masing Jurusan, dimana bahan-bahan tersebut sebenarnya tersedia, namun sebagian dipegang oleh dosen pengampu atau telah didistribusikan langsung pada mahasiswa atau diperbanyak oleh

mahasiswa, namun tidak disimpan dalam sistem pengarsipan Jurusan. Hal ini menyebabkan komponen yang dinilai dianggap tidak memenuhi syarat.

4. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh Jurusan/Prodi di Poltekkes Kemenkes Kupang pada umumnya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi yaitu diskusi dan ceramah, penugasan dan praktek (lapangan maupun laboratorium).

Pada tingkat yang lebih lanjut, terutama pada saat pengalaman belajar praktek atau pada kondisi-kondisi tertentu, metode pembelajaran yang digunakan lebih bervariasi. Pada pembelajaran praktek juga digunakan metode demonstrasi ataupun simulasi

untuk mengantisipasi keterbatasan peralatan maupun waktu.

Metode belajar mandiri juga diterapkan pada mahasiswa pada situasi disaat bimbingan dari dosen/pendidik sangat terbatas, misalnya pada kegiatan praktek lapangan. Metode lainnya yang digunakan pada saat praktek klinik/komunitas bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan dan Kebidanan adalah observasi, studi kasus, *problem solving*.

B. SUMBER DAYA MANUSIA DAN KEMAHASISWAAN

Sumber daya manusia dan kemahasiswaan merupakan komponen penting untuk tercapainya

tujuan suatu instusi dan keberadaannya saling melengkapi. Suatu institusi dapat berjalan bila didukung dengan tersedianya sumber daya manusia yang handal dan kreatif sehingga turut serta mendorong kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan yang akan diberikan bagi kelompok mahasiswa atau peserta didik. Perbandingan atau ratio anantara pendidik dengan peserta didik menjadi penting dan perlu untuk diperhatikan agar kompetensi mahasiswa yang diharapkan dapat tercapai.

1. Rasio dosen mahasiswa secara keseluruhan, praktek di laboratorium dan di lapangan.

Rasio dosen mahasiswa secara keseluruhan, praktek di laboratorium dan di lapangan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rasio dosen mahasiswa secara keseluruhan, praktek laboratorium dan lapangan di Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun 2011

Jurusan/Prodi	Rasio dosen : mahasiswa			
	Total	Teori	Laboratorium	Lapangan
Keperawatan Kupang	1 : 20	1 : 40	1 : 7	1 : 8
Analisis Kesehatan	1 : 17	1 : 40	1 : 5	1 : 10

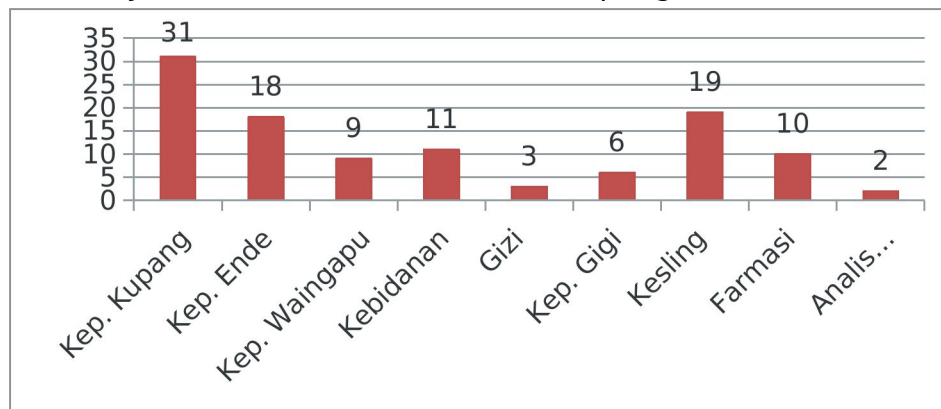
Gizi	1 : 16	1 : 40	1 : 5	>1 : 15
Kesehatan Gigi	1 : 20	1 : 20	1 : 11	1 : 5
Farmasi	1 : 13	1 : 13	1 : 10	1 : 7
Kesling	1 : 13	1 : 13	1 : 13	1 : 13
Kebidanan	1 : 27	1 : 45	1 : 20	1 : 11
Prodi Kep. Ende	1 : 10	1 : 40	1 : 15	1 : 15
Prodi Kep. Waingapu	1 : 17	1 : 40	1 : 5	1 : 10

2. Kualifikasi akademik dosen

Kualifikasi dosen pada masing-masing Jurusan yang ada di Poltekkes Kemenkes

Kupang baik dosen tetap maupun dosen tidak tetap dapat dilihat pada Grafik 5 dan 6.

Grafik 5. Distribusi Dosen Tetap Pada Jurusan Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun 2011

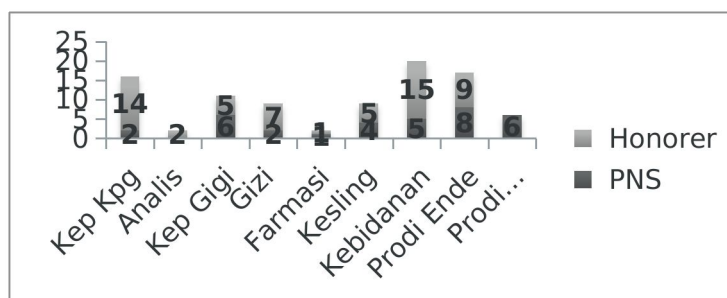


Berdasarkan Grafik 5 di atas, dalam peningkatan kualitas lulusan dapat diketahui bahwa dosen tetap Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang belum memenuhi standar dosen. Dosen tetap merupakan dosen yang telah memiliki SK Jabfung (Jabatan Fungsional).

Peningkatan standar pendidikan dosen, terutama dosen tetap sangat penting untuk pengembangan cakrawala berpikir dan kreatifitas dosen tersebut sehingga diharapkan dengan meningkatnya standar tingkat pendidikan dosen turut berperan

3. Kualifikasi akademik tenaga kependidikan (administrasi/penunjang) di lingkungan Poltekkes Kemenkes Kupang dapat dilihat pada Grafik 7.
- Kondisi tenaga kependidikan (administrasi

Grafik 7. Kondisi Tenaga Administrasi/Penunjang Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun 2011



Kualifikasi pendidikan untuk lebih dari 5 (lima) tahun berjumlah tenaga administrasi yang ada lebih dari 25 orang, paling banyak sebagian besar adalah SMA atau pada Jurusan Keperawatan Kupang sederajat, sedangkan tenaga yaitu sejumlah 13 orang. Uraian lebih administrasi yang PNS berlatar lanjut untuk data pegawai/tenaga pendidikan S1 1 orang yaitu pada kependidikan baik administrasi Jurusan Kebidanan Kupang. Tenaga maupun penunjang dapat dilihat pada honor yang telah mengabdikan selama Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Tenaga Administrasi/Penunjang Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun 2011

Jurusan	Kedudukan	Pendidikan	Honorers
Kep. Kupang	Administrasi	SMA : 2	Masa kerja > 5 thn : 13 < 5 tahun : 1
Analis	Administrasi	-	2
Kep. Gigi	Administrasi Instruktur klinik	SMA : 5	SMA : 3 Instr klinik : 2
Gizi		S1 : 1 D3 : 1	>5 thn : 3 < 5 thn : 4
Farmasi	Aministrasi	SMA : 1	>5 thn : 1
Kesling	Administrasi	D1 : 3	2

		SMA : 3	> 5 thn : 5
Kebidanan	Administrasi	S1 : 1 SMA : 3 SMP : 1	>10 thn : 3 <5 thn : 12

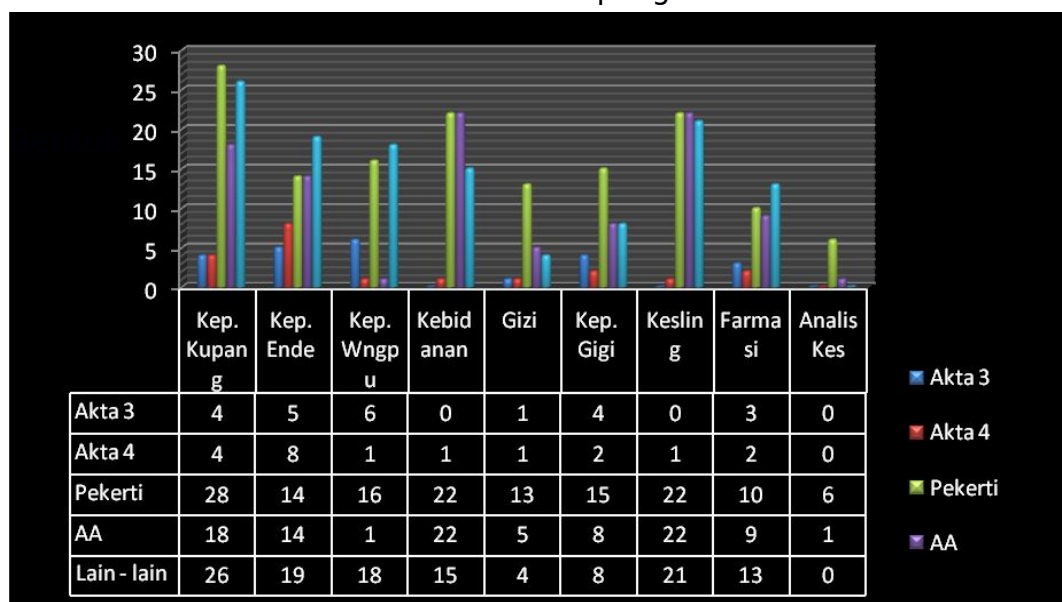
Prodi Ende	Administrasi	SMA : 6 SMP : 2	S1 : 2 D3 : 1 SMA : 6
Prodi Waingapu	Administrasi	Pemda : 3 org Pusat : 3 org	

Tenaga administrasi yang berkompeten sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran pada suatu institusi. Tenaga administrasi yang ada dapat berperan dalam hal melancarkan kegiatan yang berjalan pada suatu kegiatan PBM diantaranya adalah turut serta dalam menciptakan kondisi kelas yang kondusif, mengadministrasikan semua hal yang berkaitan dengan mahasiswa maupun dosen.

4. Pengalaman dan pengembangan diri dosen
- Pengalaman dan pengembangan diri dosen penting untuk meningkatkan

kualitas diri dosen tersebut. Pengalaman dapat diperoleh dari berbagai kegiatan terkait proses belajar mengajar yang mengasah kemampuan berpikir dosen yang aktif, kreatif dan interaktif. Pengalaman dapat ditunjang dengan pengembangan kompetensi diri seorang pendidik/ dosen yang diperoleh melalui kegiatan-kegiatan pelatihan, seminar, diskusi ilmiah, pendidikan, penelitian maupun pengabdian masyarakat. Gambaran pengalaman dan pengembangan diri dosen dapat dilihat pada Grafik 8.

Grafik 8. Pengalaman dan Pengembangan Diri Dosen Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun 2011



pengembangan diri dosen adalah melalui kegiatan pelatihan pekerti/AA, AKTA maupun kegiatan pelatihan-

C. ORGANISASI

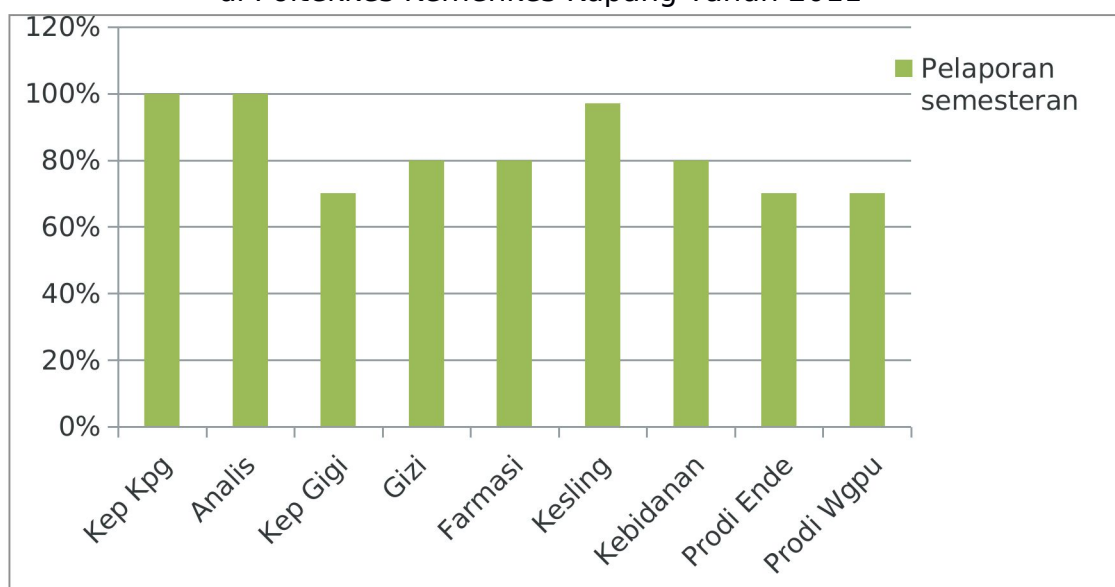
Struktur organisasi, visi, misi, motto, janji layanan, pada masing-masing Jurusan/Prodi sudah tersedia dan penugasan yang diberikan telah sesuai dengan mekanisme penugasan (*job description*).

Sistem pelaporan baik proses belajar mengajar semester, laporan tahunan, ujian akhir semester, ujian

pelatihan lainnya, seperti pada Grafik 8.

akhir praktek, PKL/PKN dilaksanakan oleh masing-masing Jurusan/Prodi pada setiap semester atau pada akhir tahun berjalan. Gambaran kondisi pelaporan pada masing-masing Jurusan/Prodi dapat dilihat pada Grafik 9. Prosentase pelaporan yang belum mencapai 100% disebabkan karena belum selesainya pembuatan laporan terutama untuk laporan tahunan.

Grafik 9. Pengalaman dan Pengembangan Diri Dosen di Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun 2011



Standar prosedur operasional sudah dimiliki oleh semua Jurusan/Prodi, hanya belum secara lengkap, demikian juga dengan instruksi kerja belum semua Jurusan/Prodi menyiapkan instruksi kerja dimaksud.

Dokumen evaluasi diri penting untuk evaluasi program yang telah

berjalan sehingga Jurusan/Prodi dapat memperbaiki kinerja pada masa atau waktu berikutnya. Hanya beberapa Jurusan/Prodi saja yang membuat dokumen evaluasi diri, dengan demikian dirasa perlu bagi semua Jurusan/Prodi untuk menyiapkan dokumen evaluasi diri untuk

memperbaiki kinerja di institusi masing-masing.

Tabel 3. Standar prosedur operasional (SOP), instruksi kerja dan dokumen evaluasi diri
Jurusan Poltekkes Kemenkes Kupang

Jurusan	SOP	IK	Dok Evaluasi Diri
Kep. Kupang	√	√	√
Kep. Wngpu	√	—	—
Kep. Ende	√	—	—
Kesling	√	√	√
Kebidanan	√	√	-
Farmasi	√	√	√
Kep. Gigi	√	—	—
Gizi	√	√	—
Analisis	√	√	√

D. **KURIKULUM**

Kurikulum yang digunakan di masing-masing Jurusan belum semuanya mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi (KBK), masih ada Jurusan yang menggunakan kurikulum nasional tahun 2003. Data penggunaan kurikulum dapat dilihat pada uraian berikut :

1. Jurusan Keperawatan Kupang : KBK 2010 (Forkom Keperawatan)
2. Prodi Keperawatan Waingapu : Kurikulum nasional 2005

3. Prodi Keperawatan Ende : KBK 2006
4. Jurusan Analisis Kesehatan : Kurikulum 2003
5. Jurusan Gizi : Kurikulum 2003
6. Jurusan Kesehatan Gigi : KBK 2010
7. Jurusan Farmasi : Kurikulum 2003
8. Jurusan Kesling : kurikulum 2003 dan KBK 2009
9. Kebidanan : kurikulum 2002

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Perencanaan PBM, SDM belum sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan Poltekkes Kemenkes Kupang
2. Penerapan struktur organisasi serta kelengkapannya sesuai pedoman ORTAL Depkes RI
3. Pendokumentasian file SDM belum semua didokumentasikan dengan baik
4. Penempatan dosen belum semuanya sesuai standar kualifikasi dosen
5. Ratio dosen terhadap mahasiswa masih belum sesuai standar

B. SARAN

1. Perlu perencanaan yang baik terhadap PBM maupun SDM di Poltekkes Kemenkes Kupang sehingga mencapai standar mutu yang diharapkan.
2. Perlu pengorganisasian yang baik untuk mendokumentasikan semua arsip terkait proses belajar mengajar sehingga mencapai standar mutu yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional,

Keputusan Mendiknas RI No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

Departemen Pendidikan Nasional,
Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional

Departemen Kesehatan, *Keputusan Menkes No. 331/Menkes/SK/V/2006 tentang Rencana Strategis Departemen Kesehatan.*

Departemen Pendidikan Nasional, SK. *Dirjen Dikti RI. No. 43/Dikti/Kep/2006 tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*

Departemen Pendidikan Nasional, SK. *Dirjen Dikti RI. No. 44/Dikti/Kep/2006 tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat*

Mulyasa, E. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya